

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kualitas audit dan karakteristik komite audit terhadap kepatuhan pengungkapan pengujian penurunan nilai *goodwill*. Kepatuhan pengungkapan pengujian penurunan nilai *goodwill* diukur dengan menggunakan indeks kepatuhan. Kualitas audit diukur dengan menggunakan auditor Big-4 dan auditor *non* Big-4 sedangkan karakteristik komite audit diukur dengan menggunakan proporsi anggota komite audit yang mempunyai latar belakang akuntansi dan keuangan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan pada perusahaan *non* keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh sebanyak 117 observasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pengungkapan pengujian penurunan nilai *goodwill*. Dengan kata lain, kualitas audit dapat meningkatkan kepatuhan pengungkapan perusahaan dalam melakukan pengujian penurunan nilai *goodwill*. Sementara itu, karakteristik komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pengungkapan pengujian penurunan nilai *goodwill*. Hal ini berarti bahwa anggota komite audit tidak memiliki pengaruh bagi perusahaan dalam melakukan pengungkapan pengujian penurunan nilai *goodwill*.

Kata kunci : Kualitas audit, karakteristik komite audit, pengungkapan pengujian penurunan nilai *goodwill*.